

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi (IT) merupakan sebuah teknologi yang mendukung pengumpulan, pengolahan, dan pengelolaan data, serta pengiriman dan penerimaan informasi. Teknologi informasi sangat penting dalam industri karena dapat membantu perusahaan untuk mempermudah proses bisnis, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat pengiriman informasi. Teknologi informasi memiliki banyak aplikasi dalam industri, mulai dari sistem informasi manajemen, sistem informasi point of sale, hingga sistem informasi e-commerce. Penggunaan teknologi informasi dalam industri juga dapat membantu dalam pengelolaan data, pengiriman dan penerimaan informasi, serta dalam pengembangan produk dan layanan. Pada umumnya, teknologi informasi digunakan untuk mengirim dan menerima informasi antara perusahaan, pelanggan, dan supplier. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti menggunakan aplikasi web, aplikasi mobile, atau sistem informasi yang berbasis cloud (Enstayn et al., 2021).

Dalam hal pemanfaatan teknologi informasi di bidang bisnis, (Vian Azis Tio Riwanto, 2022) mengatakan bahwa integrasi sistem e-commerce dengan point of sale (POS) berbasis web dapat membantu perusahaan dalam mengelola data, mempermudah proses transaksi, serta mempercepat informasi antar pelaku usaha dan konsumen. Menurut (Laia et al., 2023) teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting didalam kegiatan manusia. Teknologi informasi dapat menjadi fasilitator utama dalam aktivitas bisnis serta dapat memberikan bantuan yang besar terhadap perubahan dasar bagi susunan, pengoperasian dan manajemen perusahaan. Manusia dapat merasakan segala macam kemudahan dalam menjalani kehidupan, khususnya didalam kegiatan berbisnis dengan adanya teknologi informasi. Sistem informasi berbasis teknologi modern memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan operasional, meningkatkan efisiensi, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan. Implementasi teknologi informasi juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat berdasarkan data real-time.

Di Kabupaten Situbondo ada banyak industri yang masih beroperasi sampai saat ini salah satunya adalah industri pengolahan ikan yang lebih tepatnya berada di desa Nyamplong yang bernama UD.DNL yang dibangun sejak tahun 2017, industri UD.DNL ini masih bergantung pada sistem manajemen tradisional seperti mencatat produksi harian atau pencatatan stok barang menggunakan buku, pencatatan gaji karyawan awalnya masih menggunakan buku namun kini sudah mulai menggunakan excel. Permasalahan lainnya yang dihadapi industri UD.DNL adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam operasional bisnis mereka. Banyak pelaku usaha masih mengandalkan metode pencatatan konvensional dan penyebaran informasi secara manual, yang dapat menyebabkan ketidakakuratan data serta lambatnya proses pengambilan keputusan. Kurangnya integrasi teknologi juga membatasi akses terhadap pasar yang lebih luas dan peluang untuk meningkatkan daya saing produk-produk olahan ikan di kancah nasional maupun internasional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber pemilik industri, yaitu Bapak Poniman dan Mbak Fitria Anggun Maulida, mengenai permasalahan atau kendala yang dialami pada saat proses penggajian, perhitungan keuangan, dan pendataan stok barang yang akan di kirim ini sering kali mengandalkan proses manual yang memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia (seperti lupa untuk memperbaharui data stok barang) pencarian data yang lama karena proses produksi yang banyak, perhitungan yang tidak akurat, salah memasukkan data, dan lainnya. Masalah lain yang terjadi dalam industri ini tidak adanya perhitungan statistik untuk menghitung perkembangan keuangan dan stok barang dalam kegiatan industri ini. Hal ini membuat pemilik usaha atau bos tidak dapat mengetahui progress perkembangan bisnis nya, pemilik usaha hanya berfokus mencari modal untuk kegiatan produksi selanjutnya tanpa mengetahui perbandingan keuntungan yang di dapat dari kegiatan produksi sebelumnya. Permasalah yang muncul dari hasil wawancara seperti kesalahan pencatatan ini menyebabkan laporan keuangan tidak akurat, proses bisnis kurang efisien, kesulitan dalam pengambilan keputusan, kesulitan dalam memantau dan mengendalikan operasional perusahaan.

Selain itu, kurangnya koordinasi dan standarisasi praktik terbaik dapat menyebabkan inkonsistensi dalam kualitas dan kuantitas hasil produksi. Penggunaan excel dalam manajemen industri dapat mengakibatkan berbagai efek negatif yang signifikan. Pencatatan manual dan penyimpanan data fisik seringkali mengakibatkan inefisiensi waktu dan rentan terhadap kesalahan manusia. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam pelaporan stok, kesulitan dalam melacak riwayat produksi, dan hambatan dalam analisis tren bisnis jangka panjang. Selain itu, metode tradisional cenderung memperlambat proses pengambilan keputusan karena data tidak tersedia secara real-time dan membutuhkan waktu untuk diakses dan dianalisis. Kurangnya integrasi antar departemen juga dapat mengakibatkan silo informasi, di mana data penting tidak terdistribusi secara merata dalam organisasi. Hal ini berpotensi menghambat kolaborasi antar tim dan mengurangi responsivitas terhadap perubahan pasar. Lebih lanjut, cara tradisional seringkali tidak memberikan visibilitas yang memadai terhadap operasional bisnis, menyulitkan manajemen dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau optimalisasi. Akibatnya, perusahaan mungkin kehilangan peluang untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan meningkatkan daya saing di pasar yang semakin dinamis.

Menurut Stair dan Reynolds (2010) Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan elemen atau komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyebarkan data serta informasi dan memberikan mekanisme umpan balik untuk mencapai suatu tujuan. Pada penelitian sebelumnya penggunaan sistem informasi manajemen berbasis web telah digunakan (Enstayn et al., 2021) dimana hasil pembuatan sistem informasi manajemen perusahaan ini mampu memberikan dampak positif serta meningkatkan efektivitas kinerja perusahaan. Sistem yang telah terintegrasi ini mampu meminimalkan human error, serta menjadi aset tersendiri bagi perusahaan. Hal serupa juga dilakukan (Ruliyanto et al., 2021) dalam penelitiannya masalah yang dihadapi apotek tersebut adalah manajemen aset persediaan obat dalam proses pendataan pemesanan, pembelian, penjualan tidak tercatat dengan akurat dan terintegrasi dengan baik sehingga dalam proses pencarian harus mencari satu

persatu data stok obat, serta lambat dalam mengetahui obat yang akan kadaluarsa dalam hasil penelitiannya sistem informasi manajemen persediaan obat yang telah dirancang ini dapat membantu kesulitan yang ada pada apotek mengenai persediaan obat di apotek, memudahkan pengelolaan dalam melaporkan persediaan obat setiap bulannya, mengetahui data obat yang akan kadaluarsa dan mampu menghasilkan data yang valid yaitu data obat memiliki kesesuaian dengan kenyataan yang ada pada persediaan di apotek.

Berdasarkan uraian diatas maka di usulkan sebuah judul akhir yaitu “Sistem Informasi Stok dan Penggajian (Studi Kasus di Usaha Ikan Kering Rebus UD. DNL Putra di Kabupaten Situbondo)”. Dengan penerapan aplikasi yang di buat diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dalam industri serta dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dibahas sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi terintegrasi untuk mengelola proses penggajian, perhitungan keuangan di UD.DNL?
2. Bagaimana mengelola proses stok barang di UD.DNL?

1.3 Batasan Masalah

Dengan melihat permasalahan yang ada dan rumusan masalah yang akan diselesaikan, maka penelitian ini memiliki batasan maslaah sebagai berikut:

1. Sistem yang dikembangkan akan mencakup tiga aspek utama yaitu penggajian karyawan, perhitungan keuangan, dan pendataan stok barang jadi.
2. Platform yang akan digunakan didalam projek ini berbasis website.
3. Sistem ini nantinya akan ada dua *user* yaitu *user* pimpinan, dan *user* operator.

1.4 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan yaitu merancang dan mengembangkan sistem informasi terintegrasi untuk UD.DNL yang mencakup beberapa poin sebagai berikut.

1. Pengelolaan penggajian karyawan.
2. Perhitungan dan pelaporan keuangan.
3. Manajemen stok barang jadi.

1.5 Manfaat

Berdasarkan tujuan ini, tugas akhir ini diharapkan bisa memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Melalui sistem informasi ini, pemilik usaha dapat mengetahui perkembangan bisnisnya.
2. Melalui sistem informasi ini, perhitungan keuangan pemilik usaha dapat dipermudah.
3. Memudahkan dalam mencatat dan menghitung gaji dari setiap karyawan.